

Patricia Kusumawardhani (150114007). Hubungan antara Konflik Kerja-Keluarga dan Kualitas Kehidupan Kerja. Skripsi. Sarjana Strata1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2017).

INTISARI

Kualitas kehidupan kerja penting bagi sebuah organisasi dan karyawan itu sendiri. Bagi karyawan untuk meningkatkan tuntutan kerja, jaminan kehilangan pegawai dalam jangka panjang, meningkatkan keterampilan di tempat kerja, dan persaingan yang ketat untuk *talent*. Bagi karyawan meningkatkan kepuasan kerja, keterlibatan kerja, usaha, prestasi kerja, dan lebih mengenal tempat pegawai bekerja. Pada salah satu aspek kualitas kehidupan kerja karyawan, terdapat keseimbangan kehidupan kerja dan non kerja. Non kerja meliputi keluarga, dan kehidupan sosial. Di dalam keluarga dan kehidupan lainnya seringkali mengalami konflik. Aspek ini paling berpengaruh pada kualitas kehidupan kerja karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik kerja-keluarga dan kualitas kehidupan kerja. Subjek pada penelitian ini sebanyak 61 orang, menggunakan *purposive sampling* yaitu. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, teknik analisis data menggunakan SPSS 21.00, dan pengujian hipotesis dengan teknik korelasi *Spearman*.

Hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang negatif dan signifikan ($r = -0,339$; $p = 0,008$) antara konflik kerja-keluarga dan kualitas kehidupan kerja. Artinya, semakin rendah konflik kerja-keluarga, maka kualitas kehidupan kerjanya semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah memberikan pelatihan tentang kesiapan pekerja dalam menyelesaikan tuntutan kerja, sehingga tidak merasa terbebani dan dapat mengurangi konflik pada kerja. Selain itu, memiliki standart jam kerja sehingga pekerja dapat membagi waktu antara kerja dan keluarga.

Kata kunci : Konflik kerja-keluarga, Kualitas Kehidupan Kerja